

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kombinasi POC limbah kakao dan urea memberikan hasil interkasi yang nyata terhadap tinggi tanaman dan diameter. Konsentrasi POC B1 (2,5 ml/L POC) meberikan hasil tertinggi terhadap pembentukan daun sebesar 27 helai dan perlakuan B3 (10 ml/L POC) memberikan hasil tertinggi terhadap total klorofil daun sebesar 380, 50 SPAD.
2. Kombinasi POC kakao dan urea B1U1 (POC 2,5 ml/L + 10% dosis urea) menghasilkan efisiensi serapan N tertinggi sebesar 44,60% dan pada perlakuan B1P0, B2U0 dan B3U0 mempunyai efisiensi serapan N sebesar 30,65%, 21,35% dan 14,97%. Kombinasi POC limbah kakao dan urea dapat meningkatkan serapan N tanaman dan POC limbah kakao dapat menekan penggunaan urea.

5.1 Saran

1. Disarankan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kandungan unsur hara makro terutama unsur P dan K POC kakao serta kombinasi pupuk N yang tepat untuk pertumbuhan bibit kakao untuk meningkatkan pertumbuhan fase vegetatif kakao dan efisiensi serapan N.
2. Perlu adanya pengecekan kandungan C/N rasio secara berkala dengan mengetahui sampai titik stasioner, sehingga POC tersebut bisa diaplikasikan ke tanaman untuk menghindari kegagalan dalam penelitian.
3. Sebaiknya penelitian dilakukan dengan media tanamn yang mempunyai kandungan unsur hara yang sangat sedikit terutama unsur N misalnya dengan jenis media tanah entisol.